



Semua Obwis Ditutup Kecuali Malioboro

JOGJA-Pemda DIY memastikan tidak menerapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dalam waktu dekat. Sebagai gantinya, pada malam Tahun Baru 2021, semua objek wisata akan ditutup untuk mengurangi ancaman penyebaran Covid-19, kecuali Malioboro dan destinasi lain di Kota Jogja.

Lugas Subarkah, Catur Dwi Janeti, Jalu Rahman Dewantara
redaksi@harianjogja.com



Penutupan objek wisata selama malam tahun baru diperkirakan tidak begitu berpengaruh pada ancaman penularan Covid.

PSBB tidak akan diterapkan karena konsekuensinya besar.

Sekda DIY, Kadamanta Baskara Aji, mengatakan berdasarkan hasil rapat bersama sejumlah pihak, sebagai respons melonjaknya kasus positif dalam sepekan terakhir, Pemda DIY akan membatasi pergerakan manusia pada perayaan Tahun Baru 2021. Namun, pembatasan itu bukan berupa PSBB sebagaimana saran DPRD DIY. "Banyak masukan supaya ada pembatasan pergerakan orang. Ada pembatasan di objek wisata pada malam tahun baru di kabupaten. Paling malam pukul 18.00 WIB," ujarnya, Rabu (30/12).

Objek wisata akan dibuka kembali pada 1 Januari 2021 mulai pukul 06.00 WIB. Langkah ini diambil karena objek wisata dipandang berpotensi menimbulkan kerumunan, terutama pada malam pergantian tahun.

Gubernur DIY Sri Sultan HB X sudah mengeluarkan Surat Gubernur No. 443/03734 yang ditujukan kepada empat bupati agar menutup objek wisata dengan melibatkan TNI dan Polri.

Sejumlah pengendara melintas di kawasan Titik Nol Kilometer, Kota Jogja, Rabu (30/12). Polresta Jogja dan Dinas Perhubungan memasang pagar pembatas di kawasan Tugu Pal Putih, Malioboro dan Titik Nol Kilometer guna membatasi kerumunan sebagai antisipasi penyebaran Covid-19 saat malam tahun baru.

Antara/Hendra Nurdiyanegara

1.	☐ Negatif	☐ Amat S
2.	☐ Positif	☐ Segera
3.	☐ Netral	☐ Biasa
4.		
5.		

► Halaman 10

Semua Obwis...

Sementara, objek wisata di Kota Jogja akan diberlakukan mekanisme khusus yang akan diatur oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja. "Kota Jogja sifatnya kompleks sehingga diatur sendiri oleh Pemkot Jogja. itu sudah jadi kesepakatan pada saat pertemuan di penda," kata dia.

PSBB tidak akan diterapkan karena konsekuensinya besar dan harus berdasarkan rekomendasi Kementerian Kesehatan.

Gubernur DIY, Sri Sultan HB X, mengajak masyarakat untuk di rumah saja pada malam pergantian tahun. "Melakukan laku prihatin bersama, refleksi di rumah, membatasi mobilitas dan tidak bepergian jika tidak sangat mendesak. Tetap saling *ngaruhke* dan *tetutung* antar warga khususnya kepada mereka yang terdampak pandemi Covid-19," katanya.

Tetap Dibuka

Sementara itu, Pemkot Jogja tidak akan menutup Malioboro. Sistem buka tutup akan diterapkan di Malioboro saat malam pergantian tahun. Sejumlah titik seperti Titik Nol dan Tugu Pal Putih akan dipagari agar steril dari kerumunan.

Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti, menuturkan Malioboro akan dibuka dan ditutup tergantung rasio pengunjung.

"Malioboro tidak ditutup. Malioboro sistemnya buka tutup sesuai situasi dalam domain Operasi Lilin Progo 2020," kata Haryadi saat konferensi pers di Ibis Hotel Malioboro, Rabu.

Aparat akan menggunakan rasio kerumunan untuk menjaga agar Malioboro tidak penuh.

"Kalau kepadatannya ini [tinggi], kami tutup. Aspek rasio ada pembilang ada penyebutnya. 10 orang kumpul di area 100 meter persegi bukan kerumunan, tetapi kalau 10 orang di area 10 meter persegi tentu ramai," ujar dia.

Pada malam pergantian tahun, sistem jalur pedestrian juga ditiadakan. Artinya, Malioboro tetap bisa dilewati kendaraan bermotor, tetapi dengan pengendalian yang ketat.

"Jadi pukul 18.00 - 21.00, larangan kendaraan bermotor kami tiadakan. Kami ganti dengan buka tutup tadi supaya orang tidak berkerumun," ujar Wali Kota.

Di luar sistem buka tutup Malioboro, Pemkot Jogja akan mengikuti instruksi gubernur, termasuk dalam pengaturan warung kuliner di Malioboro yang akan ditutup mulai pukul 18.00 WIB. "Ditutup hanya saat malam tahun baru," kata dia.

Sementara, Titik Nol Kilometer akan dipagari agar warga tidak berkerumun di lokasi tersebut sehingga arus lalu lintas lancar. "Area dalam pagar pasti steril. Kalau ada kerumunan lapor ke Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja," ujar dia.

Lantaran Malioboro tidak akan ditutup, hotel diminta patuh menerapkan protokol kesehatan dan mendata identitas kesehatan tamu dengan tertib. Hotel juga tidak boleh mengadakan pesta untuk khalayak, tetapi hanya sebatas untuk tamu.

"Kalau punya kembang api boleh menyalakan tapi jangan bikin kerumunan. Kami tidak melarang tetapi sampai sekarang belum ada yang minta izin ke kami akan mengadakan pesta kembang api," kata Haryadi.

"Sekali lagi saya sampaikan silakan datang ke Jogja dengan segala peraturannya berkaitan dengan protokol kesehatan."

Kepala Satpol PP Kota Jogja, Agus Winarto, menyebut 354 personel akan dikonsentrasikan di Tugu dan Malioboro.

"Seputaran Tugu kemudian Titik Nol dan Alun-Alun dipagari. Alun-alun Kidul juga kami batasi untuk kegiatan kumpul-kumpul," kata dia.

Objek Wisata

Sejumlah jawatan pemerintah kabupaten di DIY sudah mengeluarkan surat edaran penutupan objek wisata saat malam tahun baru.

Dinas Pariwisata Sleman mengeluarkan Surat Edaran No.443/2592 tanggal 30 Desember 2020 tentang Pembatasan Jam Operasional Destinasi Pariwisata yang mengatur jam operasional khusus untuk Kamis, 31 Desember 2020. Objek wisata tutup pada pukul 18.00 WIB.

"Operasional untuk 24 sampai dengan 30 Desember 2020 dan 1 sampai dengan 8 Januari 2021, tetap mengacu pada surat edaran nomor 440/02875 tentang Penyesuaian Kegiatan dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19 selama libur cuti bersama hari raya Natal dan Tahun Baru 2020, dengan jam operasional sampai dengan pukul 22.00 WIB," ujar Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman, Aris Herbandang.

Dinas Pariwisata Sleman meminta agar seluruh pihak baik pengelola destinasi pariwisata, operator, wisatawan, dan masyarakat secara bersama-sama untuk berdisiplin. Aparat gabungan akan berpatroli untuk memastikan instruksi ini dipatuhi.

"Kami minta pengelola semua tempat wisata untuk tutup pukul 18.00 WIB pada Kamis 31 Desember 2020. Kalau molor akan ditindak. Masalah sanksi, tentunya akan dilihat kategori pelanggaran seperti apa."

Pemerintah Kabupaten Bantul menutup semua objek wisata mulai Kamis (31/12) pukul 18.00 WIB sampai Jumat (1/1/2020) pukul 06.00 WIB.

"Kami sudah sepakat, untuk menghindari kerumunan, tidak ada jalan lain selain menutup semua objek wisata di malam tahun baru. Mohon maaf kepada pelaku usaha agar tidak menggelar dagangan, agar tidak merugi," kata Kepala Dinas Pariwisata Bantul Kwintarto Heru Prabowo, Rabu. Kapolres Bantul AKBP Wachyu Tri Budi Sulistyono mengatakan siap menerjunkan pasukan untuk menghalau pengunjung yang nekat ke objek wisata.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 15 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005